

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MODERN
AL-AZHARY ISLAMIC BOARDING SCHOOL AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
SUKMA PUJI NURATNA
NIM. 1323301054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MODERN AL-AZHARY
ISLAMIC BOARDING SCHOOL AJIBARANG KABUPATEN
BANYUMAS**

SUKMA PUJI NURATNA

1323301054

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih di MTs modern Al-Azhary (Islamic Boarding School) Ajibarang di kelas VIII B dan kelas VII B yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi dan dapat melibatkan semua peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih di kelas VIII B dan VII B MTs modern Al-Azhary Ajibarang, rata-rata siswa mampu berperan aktif dalam suatu pembelajaran dan menjadikan nilai akademik siswa meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih di MTs modern Al-Azhary (Islamic Boarding School) Ajibarang?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih di kelas VIII B dan VII B MTs modern Al-Azhary Ajibarang. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapa saja yang membacanya serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih di MTs modern Al-Azhary Ajibarang diperoleh hasil bahwa guru Fiqih di kelas VIII B dan VII B MTs modern Al-Azhary Ajibarang telah menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan empat tipe yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement (STAD), Think Pair Share (TPS), Number Heads Together (NHT), dan tipe Jigsaw.

Kata kunci: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Fiqih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
3. Prinsip- Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif.....	26
4. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif.....	30

5. Metode Pembelajaran Kooperatif.....	31
6. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	37
B. Pembelajaran Fiqih.....	40
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	40
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	42
3. Fungsi Pembelajaran Fiqih.....	43
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di MTs.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Modern Al-Azhary (Islamic Boarding School) Ajibarang Kabupaten Banyumas.....	53
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis Data.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91
C. Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

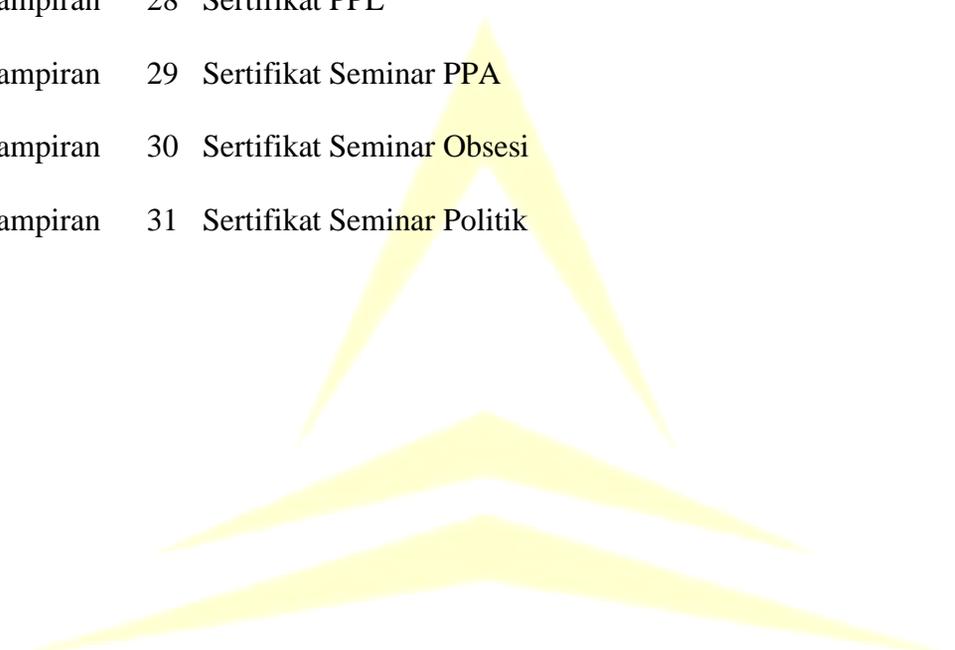
DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1 Struktur Organisasi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang	61
Tabel 2 Daftar Guru dan Karyawan MTs Modern Al-Azhary Ajibarang..	63
Tabel 3 Daftar Siswa MTs Modern Al-Azhary Ajibarang	65
Tabel 4 Daftar Siswa Kelas VII B MTs Modern Al-Azhary Ajibarang	66
Tabel 5 Daftar Siswa Kelas VIII B MTs Modern Al-Azhary Ajibarang...	67
Tabel 6 Perbandingan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam buku Sutriman (2013) dengan yang dilakukan guru Fiqih di Kelas VIII B Mts Modern Al-Azhary Ajibarang	80
Tabel 7 Perbandingan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam buku Agus Suprijono (2009) dengan yang dilakukan guru Fiqih di Kelas VII B Mts Modern Al-Azhary Ajibarang.....	82
Tabel 8 Perbandingan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam buku Agus Suprijono (2009) dengan yang dilakukan guru Fiqih di Kelas VIII B Mts Modern Al-Azhary Ajibarang	83
Tabel 9 Perbandingan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam buku Muhammad Fathurrohman (2012) dengan yang dilakukan guru Fiqih di Kelas VII B Mts Modern Al-Azhary Ajibarang.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang
- Lampiran 2 Pedoman dokumentasi, observasi dan wawancara
- Lampiran 3 Hasil wawancara
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keputusan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Undangan Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Permohonan Ijin Riset Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Telah Melakukan Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 17 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 20 Foto Kopi KTM
- Lampiran 21 Foto Kopi Kwitansi pembayaran terakhir

Lampiran	22	Sertifikat BTA PPI
Lampiran	23	Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran	23	Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran	25	Sertifikat KKN
Lampiran	26	Sertifikat Komputer
Lampiran	27	Sertifikat Opak
Lampiran	28	Sertifikat PPL
Lampiran	29	Sertifikat Seminar PPA
Lampiran	30	Sertifikat Seminar Obsesi
Lampiran	31	Sertifikat Seminar Politik



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting didalam kehidupan. Pentingnya pendidikan bagi manusia memanglah tidak dapat dipungkiri karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia sepanjang masa. Sehingga, setiap manusia memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tak akan pernah terlepas dari suatu pendidikan. Karena, pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan kita di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Setiap orang pada dasarnya pernah mengalami pendidikan, tetapi tidak setiap orang mengerti makna kata pendidikan, pendidik, dan mendidik. Ada dua istilah yang dapat mengarahkan kepada pemahaman, yakni kata *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedgogie* bermakna pendidikan, sedangkan *padagogiek* berarti ilmu pendidikan. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika *paedagoiek* (*pedagogics*) atau ilmu mendidik adalah suatu tatanan sistematis tentang pengetahuan, sikap, dan ketrampilan bagian anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan.¹

Dalam suatu pemilihan model pembelajaran adalah suatu alternatif yang diambil oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Guru yaitu merupakan tokoh penting dalam menentukan

¹ Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendhais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 27

keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Selama ini guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton dengan sejenis saja yaitu pembelajaran konvensional, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi yang lain. Sehingga cenderung membuat siswa bosan dan malas belajar. Siswa hanya terbiasa mendengarkan, mencatat kemudian menghafal tanpa motivasi untuk memahaminya. Kebosanan dan kemalasan siswa-siswi inilah yang akhirnya dapat membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Padahal saat ini guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat pembelajaran, namun juga metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Sehingga, kondisi belajar yang optimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang perlu dilakkan guru untuk menciptakan

kondisi yang optimal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran.²

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran fiqih akan mengaktifkan siswa serta menyadarkan siswa bahwa fiqih itu tidaklah membosankan. Mungkin ada banyak metode, strategi, pendekatan maupun model pembelajaran menyenangkan yang dapat diterapkan untuk mendorong siswa aktif dalam pembelajaran fiqih. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih adalah model pembelajaran kooperatif. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih, siswa tidak terlalu bergantung terhadap guru dan senantiasa aktif saat pembelajaran berlangsung. Siswa akan lebih percaya diri dalam pembelajaran, dan siswa dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih ini merupakan cara yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan ketrampilan *me-manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.

Tidak semua kerja kelompok bisa dianggap sebagai belajar dengan model pembelajaran kooperatif. Keinginan baik para guru untuk

²Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 75

megaktifkan para siswa perlu dihargai. Namun, para guru juga perlu dibekali dengan sedikit latar belakang, landasan pemikiran, dan penerapan metode pembelajaran gotong royong untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.³

Model pembelajaran kooperatif akhir-akhir ini sudah banyak yang menerapkan, akan tetapi masih ada juga yang belum menerapkan model pembelajaran kooperatif ini. Pada model pembelajaran kooperatif ini dianggap model pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dan mampu untuk saling bekerja sama. Untuk itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran Fiqih yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya.

Model pembelajaran kooperatif atau gotong royong (*cooperative learning*) ini adalah bentuk pengajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerja sama antara satu siswa dengan lainnya untuk memecahkan masalah. Model kooperatif ini lebih akrab dengan belajar kelompok. Tiap-tiap kelompok telah diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan soal atau bisa pula masalah lain yang bisa dijadikan bahan diskusi dengan teman-teman kelompoknya. Tiap-tiap siswa diharapkan mampu terlihat aktif dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.⁴

³Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 8

⁴Rudi Hartno, *Ragam Model Mengajar yang mudah diterima murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 100

Menurut Slavin (1997), pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dengan peserta didik bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen. Pendapat yang lain menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang agak kompleks, membantu mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial, dan hubungan antara manusia. Belajar secara kooperatif dikembangkan berdasarkan teori belajar kognitif-konstruktivis dan teori belajar sosial⁵

Berdasarkan observasi pendahuluan yang saya lakukan pada hari Senin, 03 Oktober 2016 dengan salah satu guru mata pelajaran fiqih yaitu pak Faizin. MTs Modern Al-Azhary (Boarding School) Ajibarang termasuk sekolah yang mengembangkan manajemen dan kurikulum sekolah berbasis al-Qur'an, bahasa, dan teknologi informasi. Sekolah ini juga mengembangkan tiga bahasa yaitu bahasa arab, inggris, dan mandarin. Pada MTs Modern Al-Azhary ini, juga menerapkan model pembelajaran kooperatif pada semua mata pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Model pembelajaran kooperatif ini sudah diterapkan di MTs modern Al-Azhary sejak tahun 2012. Model pembelajaran kooperatif ini sangat cocok untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama Fiqih. Karena, Fiqih adalah hukum islam yang harus dilaksanakan oleh setiap orang islam dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari. Untuk itu, guru di sekolah dan madrasah, harus mampu

⁵Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusyidah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 82-83

mengaplikasikan suatu model pembelajaran tertentu dalam pembelajaran Fiqih yang mewujudkan interaksi dan komunikasi antara peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu dari model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif.

Ada banyak manfaat model pembelajaran kooperatif untuk siswa MTs Modern Al-Azhary diantaranya meningkatkan harga diri yang pada gilirannya memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pengetahuan siswa juga menjadi semakin luas, dan siswa senantiasa aktif dalam suatu pembelajaran sehingga pada saat nanti sudah bermasyarakat, mereka akan tetap aktif dan menjadi pribadi yang mandiri. Sedangkan manfaat model pembelajaran kooperatif untuk guru adalah menjadikan guru mudah dalam pembelajaran dan tidak terlalu banyak menjelaskan terhadap siswa karena siswa telah bekerja kelompok dan akan menjadikan siswa aktif dan mempunyai banyak pengetahuan dalam pembelajaran.

Pada MTs modern Al-Azhary lebih memilih model pembelajaran kooperatif daripada model lainnya karena model pembelajaran kooperatif lebih konvensional menggali potensi siswa-siswa menjadi siswa yang aktif dan menjadikan siswa bertanggungjawab untuk belajar sendiri-sendiri dengan kelompok kecilnya. Dalam pembelajaran kooperatif ini juga menciptakan suasana belajar dimana peserta didik merasa dihormati dan terhubung satu sama lain.⁶

⁶Hasil wawancara dengan guru fiqih di Mts. Modern Al-Azhary (Boarding School) Ajibarang, Bapak Faizin. Senin, 03 Oktober 2016. Pkl. 09.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MODERN AL-AZHARY ISLAMIC BOARDING SCHOOL AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”**.

B. Definisi Operasional

Untuk dapat mengetahui permasalahan yang jelas dalam memahami suatu persoalan yang akan dibahas, dan untuk dapat mengetahui data yang valid terhadap isi penelitian yang merupakan gambaran judul, maka perlu ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang tertera diatas:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

Model adalah gambaran kecil atau miniatur dari sebuah konsep besar. Model pembelajaran adalah gambaran kecil dari konsep pembelajaran secara keseluruhan. Termasuk dalam hal ini adalah tujuan, sintaksis, lingkungan, dan sistem pengelolaan. Atas dasar ini, model pembelajaran mempunyai makna lebih luas dari istilah lain, seperti pendekatan, strategi, dan metode.⁷

Dengan demikian, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud disini termasuk penggunaan media pembelajaran secara umum, seperti buku-

⁷Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14

buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien.⁸

Model pembelajaran kooperatif adalah belajar kelompok. Kelompok disini merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif (SPK) atau *cooperative learning*, yaitu adanya peserta didik dalam kelompok, aturan kelompok, upaya belajar setiap anggota kelompok, dan tujuan yang harus dicapai. Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah *cooperative learning*.⁹

Model kooperatif yang dimaksud oleh penulis dalam penelitiannya yaitu sebuah model pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok dalam proses pembelajaran dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk saling bekerjasama dan mendiskusikan suatu materi pelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran fiqih di MTs modern Al-Azhary (Islamic Boarding School) Ajibarang yang dimaksud penulis adalah dalam proses pembelajaran fiqih guru menggunakan sistem pengelompokan

⁸Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14-15

⁹Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14

agar dalam kelompok tersebut siswa bisa saling bekerjasama memahami materi fiqih yang disampaikan oleh guru.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.¹⁰

Secara singkat, Fiqih adalah dugaan kuat yang dicapai seorang mujtahid dalam usahanya menemukan hukum Allah.¹¹ Studi tentang fiqih berarti mengungkap aktivitas intelektual umat islam, yang didalamnya sering muncul kontroversi.¹²

Pembelajaran Fiqih yang peneliti maksud adalah proses penyampaian pelajaran Fiqih terhadap siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif di MTs modern Al-Azhary (Islamic Boarding School) Ajibarang.

3. MTs. Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang

MTs merupakan kepanjangan dari Madrasah Tsanawiyah yang setara dengan sekolah umum yaitu SMP. Perbedaannya adalah dalam pembelajarannya yang begitu banyak mempelajari tentang keagamaan.

¹⁰Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 14

¹¹Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), Hlm. 7

¹²Ahmad Arifi, *Pergulatan Pemikiran Fiqih "Tradisi" Pola Madzhab*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010), hlm. 1

Berbeda dengan di sekolah-sekolah umum yang hanya mempelajari satu mata pelajaran keagamaan yaitu Pendidikan Agama Islam. Sedangkan di MTs pelajaran tentang keagamaan sudah di jabarkarkan sendiri-sendiri.

Sedangkan arti dari Islamic Boarding School yaitu sitem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik tinggal di lingkungan sekolah yang bernuasnsa islami atau bisa di sebut juga dengan pondok pesantren.

Jadi maksud dari judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang” mengemukakan tentang model kooperatif yang diterapkan di MTs Modern Al-Azhary ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran fiqih di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru dalam penelitian tersebut yaitu guru dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif untuk siswa di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang.

b. Bagi Siswa

Manfaat untuk siswa yaitu menjadikan siswa aktif dan tidak tergantung terhadap guru. Serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti yaitu, peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran fiqih di MTs modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori-teori atau hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Dalam langkah-langkah kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh. Bukan sekedar coba-coba (*trial and error*). Pada umumnya lebih dari limapuluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca. Karena itu, sumber bacaan merupakan bagian penunjang penelitian yang esensial.¹³

Sudah banyak sekali penelitian tentang model pembelajaran kooperatif, namun dengan fokus penelitian yang berbeda sesuai dengan lingkup kajian masing-masing. Skripsi atau hasil penelitian yang menjadi acuan penulis yaitu:

1. Pertama, penelitian (skripsi) yang ditulis oleh Yatiman dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Maos Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2009/2010”. Fokus penelitiannya adalah penerapan pembelajaran kooperatif sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 78

Maos, meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Maos khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Judul skripsi tersebut jelas berbeda dengan penulis, diantaranya tentang mata pembelajaran yang penulis bahas, jenjang pendidikan dan tentang lokasi penelitian yang berbeda. Persamaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terletak pada jenis penelitian dan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif.

2. Kedua, penelitian (skripsi) yang ditulis oleh Ani Lestari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS di MI Ma’arif NU 1 Pageraji yang dilakukan guru kelas V dalam proses belajar mengajarnya. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terletak pada jenis penelitian dan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif. Perbedaannya adalah terletak pada jenjang pendidikan dan mata pelajarannya.
3. Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Eli Susanti dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 10 Krenceng, Kejombong,

Purbalingga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Ma’arif NU 10 Krenceng, Kejombong, Purbalingga. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terletak pada jenis penelitian, jenjang pendidikan dan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif. Sedangkan perbedaan peneliti ini dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada mata pelajaran dan setting tempat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum, skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

1. Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi secara keseluruhan akan penulis paparkan rancangan-rancangan ba-bab yang ada dalam skripsi ini yaitu:

BAB I, adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisikan landasan teori yang terdiri dari pertama, penerapan model pembelajaran kooperatif meliputi: pengertian model pembelajaran kooperatif, karakteristik model pembelajaran kooperatif, prinsip-prinsip model pembelajaran kooperatif, tujuan model pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran kooperatif, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif. Kedua, pembelajaran fiqih meliputi: pengertian pembelajaran fiqih, tujuan dan fungsi mata pelajaran fiqih, ruang lingkup mata pelajaran fiqih di MTs.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah penyajian hasil penelitian yang berisi penyajian data analisis data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran fiqih di MTs modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang.

BAB V berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

3. Bagian ketiga

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disajikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih di kelas VIII B dan VII B MTs Modern Al-Azhary Ajibarang secara umum guru menggunakan empat tipe model pembelajaran kooperatif yaitu:

Model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dilakukan dengan langkah-langkah diantaranya yaitu: (1) Guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dicapai, (2) Guru membentuk kelompok 4-5 orang secara heterogen, (3) Guru memberikan soal atau kuis kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, (4) Guru memberikan skor, (5) Guru memberi penghargaan terhadap kelompok yang nilainya tinggi.

Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dilakukan dengan langkah-langkah diantaranya yaitu: (1) Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pembelajaran untuk dipikirkan oleh siswa, (2) Guru meminta siswa berpasangan untuk berdiskusi tentang pertanyaan yang telah diberikan, (3) Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe Number Heads Together (NHT) dilakukan dengan langkah-langkah diantaranya yaitu: (1) Guru membagi kelompok kecil 3-5 orang dan tiap siswa dalam kelompok masing-masing diberi nomor, (2) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap kelompok, (3) Guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor

yang sama dari tiap-tiap kelompok hingga masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru.

Model pembelajaran tipe Jigsaw dilakukan dengan langkah-langkah diantaranya yaitu: (1) Peserta didik dikelompokkan menjadi 4-5 anggota tim, (2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda dan tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan, (3) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian atau sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka, (4) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh, (5) Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi, (6) Guru memberi evaluasi.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan suatu kualitas pembelajaran di MTs modern Al-Azhary (Islamic Boarding School) Ajibarang terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Fiqih, izinkan peneliti memberikan beberapa sedikit masukan atau saran-saran kepada:

1. Tenaga pendidik MTs modern Al-Azhary Ajibarang
 - a. Guru hendaknya lebih bersemangat dalam proses pembelajaran karena akan menumbuhkan rasa semangat juga untuk peserta didik yang di ajar.

- b. Guru juga hendaknya lebih tegas terhadap siswa agar siswa tidak banyak yang tidur di kelas dan saling bermain sendiri saat pembelajaran.
2. Peserta didik MTs Modern Al-Azhary Ajibarang
 - a. Siswa hendaknya lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau berbicara di depan kelas
 - b. Siswa hendaknya lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran agar tidak ada siswa yang terdidur saat pembelajaran berlangsung.

C. Penutup

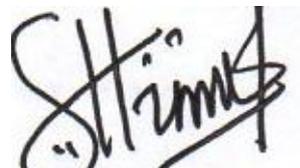
Terucap puji syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta nikmat yang tak terhingga kepada semua makhluk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Peneliti begitu banyak ucapkan terimakasih kepada Ibunda Dr. Hj. Tutuk Ningsih M. Pd yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin namun peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

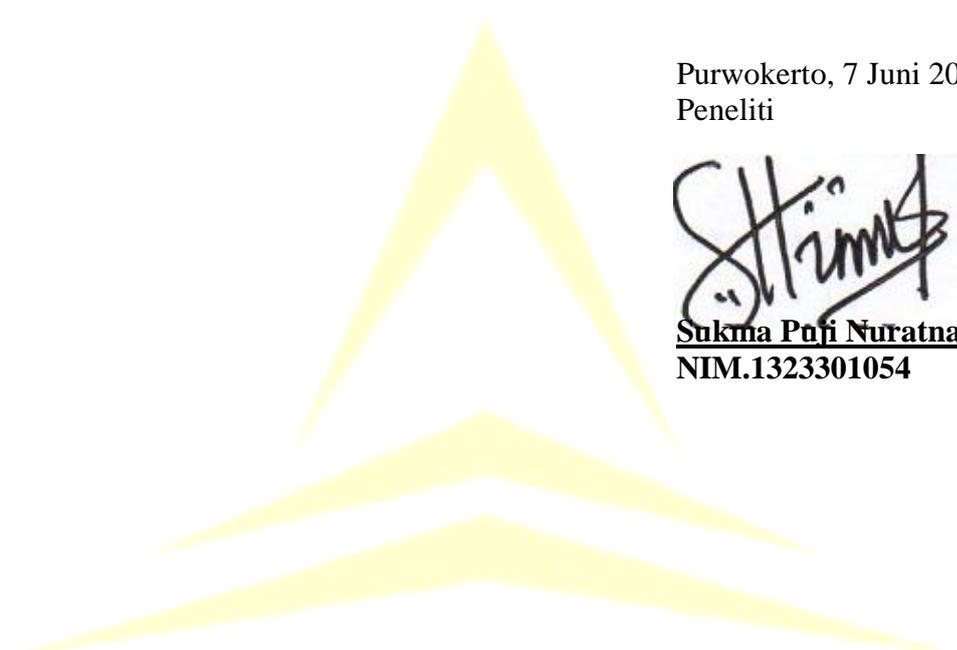
Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak teimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal 'alamin.

Purwokerto, 7 Juni 2017
Peneliti



Sukma Puji Nuratna
NIM.1323301054



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Semarang: Dina Utama, 2003), hlm. 39
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm. 92
- Ahmad Arifi, *Pergulatan Pemikiran Fiqih "Tradisi" Pola Madzhab*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010), hlm. 1
- Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusyidah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 82-83
- Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusyidah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 82-83
- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), Hlm. 7
- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 7
- Anisah Basleman, Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bndung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12-13
- Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 8
- Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendhais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 27
- Didi Supriadie, Deni Dermawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3
- Dokumentasi di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada: Selasa, 4 April 2017
- Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 102-103
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 131
- Hartinis Yamin, Bansu Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 74
- Hasil Observasi di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas Pada hari Kamis, 6 April 2017
- Hasil wawancara dengan guru fiqih di Mts. Modern Al-Azhary (Boarding School) Ajibarang, Bapak Faizin. Senin, 03 Oktober 2016. Pkl. 09.00 WIB.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 14

- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 75
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 131
- Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 96-97
- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008
- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008
- Rudi Hartno, *Ragam Model Meengajar yang mudah diterima murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 100
- Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 100
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 78
- Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2014), hlm, 3
- Sutriman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 22
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14
- Toha Andiko, *Ilmu Qawa'id Fiqhiyyah Panduan Praktis Dalam Merspons Problematika Hukum Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 4-5
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 52
- Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 172
- Wawancara dengan Bapak Faizin selaku guru Fiqih di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas, Pada: Senin, 3 April 2017
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 242
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010). Hlm 267
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqih Praktis Bagi Kehidupan Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 7

ZainalArifin, *PenelitianPendidikanMetodedanParadigmaBaru*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), hlm. 54

